

KOSA KATA DALAM MEMBACA DAN PENTINGNYA PENGUNAAN KAMUS BAGI SISWA

Oleh: **Djunaidi**
Email: Djunaidi@unsri.ac.id
(Dosen FISIP, Universitas Sriwijaya)

Abstrak

Walaupun penggunaan kamus sangat penting dalam mengembangkan kosa kata, masih banyak siswa yang tidak menggunakannya dalam mengikuti pelajaran membaca. Padahal dengan memiliki kosa kata yang memadai, siswa akan lebih mudah memahami isi bacaan. Selain penggunaan kamus, beberapa faktor seperti, status sosial ekonomi, motivasi, kecerdasan, dan pengajaran juga ikut mempengaruhi perkembangan kosa kata siswa.

Kata Kunci: *Kosa Kata, Membaca, Kamus, Cantuman, Referens*

VOCABULARY IN READING AND THE IMPORTANCE OF VOCABULARY USE OF DICTIONARY FOR STUDENTS

Abstract

Although the use of dictionaries is very important in developing vocabulary, there are still many students who do not use them in following reading lessons. Even though by having adequate vocabulary, students will more easily understand the content of the reading. Apart from the use of dictionaries, several factors such as socioeconomic status, motivation, intelligence, and teaching also influence the development of students' vocabulary.

Keywords: *Vocabulary, Reading, Dictionary, Listing, Referencing*

A. PENDAHULUAN

Salah satu unsur utama dalam bahasa Inggris adalah kosa kata. Seorang haruslah mempunyai kosa kata yang cukup untuk berkomunikasi dalam bahasa asing yang sedang dipelajarinya. Saleh (1992, p.12) mengatakan bahwa keberhasilan belajar bahasa banyak ditentukan oleh ukuran kosa kata yang sudah dia pelajari. Oleh sebab itu, setiap orang yang ingin belajar bahasa engan berhasil harus menambah jumlah kosa katanya.

Keterbatasan jumlah kosa kata yang dipunyai akan membuat seseorang sulit mengerti bacaan yang sedang dibacanya. Dengan kata lain, keberhasilan seseorang dalam membaca harus didukung oleh perolehan kosa kata. Jika

seseorang mengetahui arti kata, dia mungkin tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca wacana atau paling tidak akan mempermudah memahami isi bacaan. Untuk mengetahui arti kata, siswa harus mempunyai alat yang dapat menolongnya mengatasi masalah mengenai arti kata agar mampu mengerti wacana. Alat yang akan menolongnya yaitu kamus. Flemmings (1987, p.1) mengatakan bahwa cara terbaik untuk menemukan arti kata adalah dengan mencarinya di dalam kamus. Pendapat senada datang dari John et al (1982, p.30) yang mengatakan bahwa kamus adalah alat yang paling penting untuk mengembangkan kosa kata.

Meskipun telah banyak para ahli berpendapat penggunaan kamus dalam mengembangkan kosa kata dalam membaca sangat penting, kenyataan di kelas-kelas bahasa Inggris masih banyak para siswa yang jarang dan ‘reluctant’ (enggan) menggunakan kamus dalam mengikuti mata pelajaran membaca. Hal inilah yang menjadi perhatian penulis untuk membahas perlunya penggunaan kamus dalam mengembangkan kosa kata dalam membaca.

B. KAJIAN TEORI

1. PENGERTIAN KAMUS

Kamus adalah sebuah buku yang mengandung kata-kata, yang disusun secara alfabetis (Martin, 1968, p.32). Hornby (1987, p.239) mengatakan bahwa kamus adalah buku yang mendaftar dan menerangkan kata-kata dan disusun dalam urutan A B C, dst. Sedangkan Herber, et al (1980, p.177) berkata bahwa kamus adalah buku yang berisikan ejaan, pengucapan, turunan kata, arti, dan penggunaan kata-kata.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kamus adalah buku yang berisikan informasi tentang ejaan, pengucapan, turunan kata, arti dan penggunaan kata yang disusun secara alfabetis.

Kamus adalah salah satu koleksi referens di perpustakaan. Oleh karena itu, siswa tidak dapat meminjamnya untuk dibawa pulang dalam waktu yang lama, atau dengan kata lain setiap siswa harus mempunyai sendiri kamus dalam belajar bahasa apapun, termasuk belajar bahasa Inggris.

2. PENTINGNYA PENGGUNAAN KAMUS

Kamus adalah satu sumber informasi yang berguna dalam pengajaran bahasa Inggris. Kamus membuat sesuatu lebih mudah diterangkan dari pada dengan kata-kata. Siswa dapat memperoleh informasi yang berharga dengan membaca kamus.

Sebenarnya, kalau kita perhatikan bahwa penggunaan kamus dalam pengajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kamus menyediakan dasar yang nyata pada pemikiran konsep dan mengurangi tanggapan kata yang kurang bermakna dari siswa.
2. Kamus mempunyai tingkat minat yang tinggi bagi siswa dalam mempelajari kosa kata.
3. Kamus membuat belajar lebih permanen bahwa siswa menggambarkan dalam benak mereka tentang apa yang telah mereka lihat.
4. Kamus menyumbangkan perkembangan arti dan sekaligus perkembangan kosa kata.
5. Kamus menyediakan pengalaman yang tidak mudah didapat melalui bahan lain dan mngembangkan keefisienan, kedalaman, dan keanekaragaman belajar.

3. JENIS-JENIS KAMUS

Di Indonesia, siswa yang sedang mempelajari bahasa Inggris biasanya berhubungan dengan dua jenis kamus, yaitu kamus ‘monolingual dan bilingual’. Kamus “bilingual” paling banyak digunakan oleh siswa Indonesia, seperti kamus Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris (S Wojowarsito). Sebenarnya penggunaan jenis kamus tergantung kebutuhan, namun penulis lebih menekankan pada penggunaan kamus “monolingual”. Dengan menggunakan kamus “monolingual”, siswa akan banyak mengetahui kata dari bahasa yang sedang dipelajarinya.

Guffey (1992, p.4) mengatakan bahwa kamus dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori sebagai berikut:

1. *Pocket Dictionary*

Kamus ini adalah kamus yang mudah dibawa kemana-mana dan efisien serta biasanya mempunyai tidak lebih dari 75.000 cantuman.

2. *Desk* atau *College level Dictionary*

Kamus ini berisikan lebih dari 170.000 cantuman ditambah dengan gambar. *Pocket* dan *Desk Dictionary* adalah kamus singkatan dan padat.

3. *Complete Dictionary*

Kamus ini adalah kamus yang berisikan hampir semua kata-kata bahasa Inggris, lebih dari 450.000 cantuman.

4. PENTINGNYA KOSA KATA

Kosa kata adalah salah satu komponen bahasa. Kamus mempunyai peranan yang penting untuk menyukkseskan seorang dalam belajar bahasa Inggris. Dalam membaca, perolehan kosa kata yang baik akan menolong seseorang untuk mengerti informasi dari suatu bacaan. Hal tersebut berarti, agar tidak terhenti dan salah selagi membaca seorang harus mempunyai kata-kata atau kosa kata yang memadai dan keyakinan tentang bagaimana kata-kata tersebut bermakna (Carrel 1984, p.335).

Al-kufarshi (1988, p.42) menjelaskan bahwa keadaan sejumlah kosa kata yang banyak perlu menyukkseskan dalam kehidupan sosial, profesional, dan intelektual. Kosa kata adalah penggerak untuk mengungkapkan pikiran sendiri, interpretasi, dan komunikasi. Kosa kata juga mempunyai peranan yang penting dalam banyak lapangan dalam kehidupan sosial. Dengan memiliki kosa kata yang banyak, seorang akan lebih 'luwes' dalam berkomunikasi, mengemukakan pendapat, dan memahami baik lisan maupun tulisan (bacaan).

Oleh sebab itu, pengajaran kosa kata tidak dapat diabaikan karena akan membantu siswa dalam memahami bacaan.

5. BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN KOSA KATA

Perkembangan kosa kata dipengaruhi oleh banyak faktor. Perkembanganya juga berhubungan dengan perkembangan bahasa sipembelajar. Donoghue (1990, p.336) memberikan empat faktor yang mempengaruhi perkembangan kosa kata.

a) Status Sosial Ekonomi

Siswa dengan status ekonomi yang lebih tinggi menguasai kosa kata daripada siswa yang mempunyai status ekonomi yang lebih rendah. Donoghue (1990, p.336) mengatakan bahwa salah satu survey dari pemahaman kata diantasa 210 siswa sekolah dasar membuktikan bahwa anak laki-laki dan anak perempuan dari sekolah yang status ekonomi keluarga yang lebih tinggi lebih dari siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya lebih rendah.

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu aspek yang penting jika siswa ingin belajar sesuatu. Motivasi dapat membuat siswa berkeinginan untuk membaca sekaligus mengembangkan kosa katanya. Harmer (1986, p.3) mendefinisikan motivasi sebagai jenis dorongan dari dalam mempelajari sesuatu, siswa harus mempunyai motivasi tertentu untuk mempelajari subjek (Savile-troike, 1976, p.23)

Motivasi sebagai salah satu aspek dalam belajar bahasa dapat mencerminkan keberhasilan seseorang dalam banyak bidang (Gardner, 1990, p.194), termasuk belajar kosa kata. Oleh sebab itu, Donoghue (1990, p.367) percaya bahwa motivasi dapat meningkatkan kosa kata aktif siswa 10 persen.

c) Kecerdasan

Para ahli berkata kecerdasan adalah salah satu faktor untuk keberhasilan dalam belajar bahasa. Markshefell (1966, p.239) mengatakan bahwa telah lama diakui bahwa ada hubungan yang erat antara kecerdasan dan kosa kata.

d) Pengajaran

Donoghue (1990, p.367) berkata bahwa Pengajaran adalah faktor penting dalam penggunaan kata-kata. Kata-kata yang kurang dikenal dapat diterangkan oleh guru, orang tua siswa, dan para orang dewasa yang tertarik lainnya di rumah. Pengajaran dapat membantu siswa memperbaiki penggunaan kata-kata siswa.

6. PENGERTIAN MEMBACA

Membaca adalah suatu proses membentuk atau mengembangkan pemahaman atau makna terhadap wacana cetak (Cooper, Wamcke, dan Shipman, (1988, p.31). Jadi tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi dari bahan cetak atau tulisan.

Membaca melibatkan proses berpikir dan menginterpretasikan arti agar mendapat informasi atau pesan dari wacana cetak. Apabila seseorang sedang membaca sebuah wacana cetak, dia mungkin mempunyai kesulitan dalam mengerti wacana tersebut. Jadi, membaca melibatkan kemampuan dalam menemukan ide dari teks, mendapatkan informasi, mengerti tata bahasa, dan juga perolehan kosa kata yang banyak.

Kosa kata dan membaca mempunyai hubungan yang erat. Perolehan kosa kata yang banyak mempunyai peranan dalam membantu membaca memahami teks bacaan. Siswa mengetahui arti kaya yang disajikan dalam teks bacaan. Jika siswa mempunyai kesulitan dalam menginterpretasikan arti kata, ia harus mengecek arti kata dalam kamus.

7. PENTINGNYA KOSA KATA DALAM MEMBACA

Dalam menguasai keterampilan membaca, siswa harus menguasai kosa kata sebagai salah satu komponen bahasa. Hal tersebut diperlukan siswa untuk memahami bahan bacaan. Supaya siswa mampu membaca dengan baik, membaca tidak hanya memnandai bunyi bahasa inggris pada kata-kata yang ditulis tetapi juga memahami apa yang tertulis (Saleh, 1992, p.41). Dengan kata lain, membaca bukan hanya ucapan tetapi lebih dari itu yaitu pemahaman

Maker dan Lenier (1986, p.1) berkata bahwa alasan umum membaca dan pemahaman yang kurang baik adalah kosa kata yang kurang. Setiap orang yang mempelajari bahasa asing mungkin beranggapan sama bahwa sejumlah kosa kata adalah suatu syarat membaca dengan pemahaman (Itzes, 1991, p.360).

Dari pernyataan di atas sebenarnya dapat disimpulkan bahwa kosa kata adalah sangat penting dalam kegiatan membaca dan kosa kata tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan membaca.

8. PENTINGNYA PENGGUNAAN KAMUS UNTUK MENGEMBANGKAN KOSA KATA DALAM MEMBACA

Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan akhir dari pengajaran bahasa Inggris di Indonesia adalah lulusan dari sekolah menengah dapat meningkatkan pengetahuannya melalui membaca buku bahasa Inggris dan bahan tulisan lainnya. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar harus di fokuskan pada membaca. Membaca akan terhalang apabila kita mempunyai kosa kata yang cukup dan yakin bagaimana kata yang cukup dan yakin bagaimana kata tersebut memberikan makna.

Benda (1983, p.18) berkata bahwa salah satu masalah utama terjadi pada siswa yang belajar bahasa asing ketika membaca bahan tertulis dalam bahasa Inggris adalah terlalu banyak kata dan ungkapan yang sulit yang mereka tidak kuasai bahkan setelah mereka sudah membacanya dan mengecek artinya dalam kamus beberapa kali. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca memerlukan sejumlah kosa kata yang banyak agar dapat membantu siswa memahami bahan bacaan. Apabila mereka mempunyai kesulitan dalam makna kata, mereka dapat membuka kamus mereka. Jadi kamus mempunyai peranan penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan tentang makna kata. Lebih Jauh, Marcwardt (1980, p.161) mengatakan bahwa kamus adalah sumber informasi yang dapat dipercaya untuk makna kata, ejaan dan pengucapan.

Cohran (1993, p.92) berkata bahwa metode yang sangat sering dalam mengajar adalah menyusun, siswa melihat makna kata dalam kamus. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan kosa kata, siswa perlu menggunakan kamus untuk memahami makna kata. Dengan membaca kamus, siswa tidak hanya menemukan makna kata yang mereka cari tetapi juga menemukan ejaan dan pengucapan yang benar. Siswa dapat menemukan makna kata atau definisinya yang tepat untuk kata tertentu yang digunakan dalam teks bacaan dengan membaca kamus.

C. SIMPULAN

Kosa kata dan membaca mempunyai hubungan yang erat. Siswa yang memperoleh kosa kata yang memadai akan memudahkannya dalam memahami isi bacaan. Penggunaan kamus dalam belajar membaca, khususnya bahasa Inggris adalah salah satu cara yang patut di ikuti oleh siswa dalam mengembangkan kosa katanya yang pada gilirannya akan membantu memahami wacana tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-kufarshi, Aidil. (1988). "*A Vocabulary Building Program is a Necessity not a Luxury*". English Teaching Forum, 26 (2).
- Benda, Ndomba. (1983) "*Acquiring English Vocabulary and Structure*". English Teaching Forum, 21 (3).
- Carrel, Patricia. (1984). "*Cheme Theory and ESL Reading Classroom Implication and Application*".
- Cohran, Judith A. (1993). *Reading in the Content Areas For Junior High and High School*. London : A Division of Simmon and and Schuster, Inc.
- Cooper, J. David, EW. Warncke, dan DA Shipman. (1988). *The What and How of Reading Instruction*. Columbia : Merril Publishing company.
- Donoghue, Mildred. (1990). *The Child and English Language and Arts*. Dubuque, IA : WmC, Brown Publisher.
- Flemmings, Laraine E. (1987). *Reading for Result*. Langman Group
- Gardner, R.C. (1990)."*Attitudes, Motivation, and Personality as Predictor of Success InForeign Language Learning*." Dalam Thomas S. Parry and Charles W. Stansfield(eds) *Language Aptitude reconsidered*. Englewood Cliffs, New Jersey Prentice Hall.
- Guffey, Mary Ellen. (1992). *Business English*. California : Wadsworth, Inx.
- Harmer, Jemery. (1986). *The Practice of English Language Teaching*. New York: Longman, Inc.
- Herber, Alverman et al. (1980). Meeting Challenges: *Teacher Ed*. New York:Litton Education Publishing.
- Hornby, AS. (1987). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London Oxford University Press.
- Itzes, Kata. (1991). *Lexical Guessing in Isolation and Context*." Journal of Reading, 35 (5).

- John, Mellie, P.M. Yales dan E.N Delaney. (1982). *Building Better English 9*. London: Harper dan Row Publisher.
- Marcwardt, Albert H. (1980). *Getting the Most Out of the Dictionary: A TEFL Anthology*. Washington, DC: International Com.Agency.
- Marker, Zanet dan Minnete Lemer. (1986). *College Reading Book*. Bellmond CA: Wadsworth.
- Markshefell, Ned. (1966). *Better Reading in the Secondary School, Principles and Procedures for Teacher*. New Jersey, NY:The Ronald Press Company.
- Martin, St. Ignatius. (1968). *Power Tolls of English*. Chicago:Loyola University Press.
- Saleh, Yuslizal. (1992). *Techniques for Teaching English as a Foreign Language*. Palembang: Faculty of Teacher Training and Education Sriwijaya University.
- Saville-Troiike, Murrel. (1876). *English as a Second/Foreign Language*. New Jersey: Prentice Hall.